



**BUKU PANDUAN
KULIAH KERJA NYATA**

**Direktorat Kemahasiswaan
Universitas Internasional Semen Indonesia
2016/2017**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga upaya penyusunan buku Pedoman Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Internasional Semen Indonesia dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu, kepada seluruh Tim Penyusun dan semua pihak yang terlibat dalam penyusunan buku pedoman ini diucapkan terimakasih. KKN Universitas internasional Semen Indonesia merupakan bentuk kontribusi mahasiswa pada masyarakat, sebagai kawah candradimuka pembentukan karakter dengan belajar langsung pada masyarakat, juga sebagai media pembelajaran untuk mengaplikasikan keilmuan yang telah didapat dalam kehidupan sehari-hari bermasyarakat. Diharapkan setelah pelaksanaan KKN mahasiswa menjadi pribadi yang lebih berkarakter dan bisa memberikan kontribusinya kepada lingkungan sekitarnya.

Dalam Buku Pedoman ini dijelaskan mengenai deskripsi KKN, pengelolaan KKN, prosedur KKN, tata tertib KKN, serta format laporan yang dapat dijadikan acuan bagi peserta KKN. Buku ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai pedoman dalam meningkatkan keterpaduan dan sinkronisasi dari berbagai pihak di kalangan Universitas, juga masyarakat, serta lembaga lain terkait.

Semoga hasil kerjasama semua pihak yang diwujudkan dalam Buku Pedoman KKN ini dapat dijadikan pedoman guna meningkatkan pengabdian Universitas Internasional Semen Indonesia, dalam proses belajar mahasiswa dan pemberdayaan masyarakat.

Gresik, Desember 2016,

Direktur Kemahasiswaan

DAFTAR ISI

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pendahuluan

Latar Belakang

Prinsip Dasar

Prinsip Pelaksanaan

Tujuan

Pengelolaan KKN

Lembaga Pengelola

Tata Pelaksanaan

Sifat Program KKN

Pendanaan

Penilaian Akhir

Penilaian Kegiatan

Prosedur KKN

Persyaratan Mahasiswa

Registrasi

Pengajuan

Pembekalan

Penentuan Lokasi

Kegiatan di Lokasi

Pembimbingan Monitoring

Penyusunan Laporan

Tata Tertib KKN

Lampiran 1 Format Proposal

Lampiran 2 Format Laporan

Lampiran 3 Alur Kesehatan dan Keselamatan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mahasiswa merupakan salah satu agen perubahan bagi umat, dengan semua komponen dan potensi yang dimilikinya, mulai dari pendidikan, penelitian, hingga pengabdian masyarakat. Pengabdian masyarakat merupakan hilir dari proses pendidikan dan penelitian yang pengaplikasiannya diharapkan mampu setidaknya mengubah sistem menjadi lebih baik. Salah satu bentuk nyata kontribusi dunia pendidikan dalam pengabdian masyarakat adalah melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN). KKN merupakan salah satu kegiatan yang dirancang sebagai bentuk kontribusi mahasiswa kepada masyarakat secara langsung. Salah satu bentuk dukungan nyata institusi pendidikan adalah dengan mewajibkan seluruh mahasiswanya dalam program pengabdian masyarakat yang diformalkan dalam sebuah mata kuliah dengan jumlah SKS tertentu.

Universitas Internasional Semen Indonesia (UISI) sebagai salah satu Universitas yang menjadikan program pengabdian masyarakat sebagai salah satu program unggulan dan utama guna memberikan kontribusi konkrit bagi masyarakat berkomitmen kuat untuk menjadikan program KKN sebagai program utama yang wajib dilakukan oleh seluruh mahasiswa di tingkat Strata 1 (S1). Sinergi antara seluruh civitas UISI diharapkan mampu memberikan warna terhadap kontribusi yang diberikan pada masyarakat, mulai dari Departemen, Direktorat, hingga unsur pimpinan. UISI yang terdiri dari tiga fakultas dan 10 departemen membuat bentuk kontribusi KKN semakin bervariasi mulai dari pendidikan, lingkungan, hingga entrepreneur. UISI sebagai universitas *based on corporate* BUMN besar di Indonesia, yaitu PT. Semen Indonesia, (Persero) Tbk., mendapat dukungan pula melalui program (*Corporate Social Responsibility*) CSR yang telah dicanangkan oleh PT. Semen Indonesia, (Persero) Tbk.. Program CSR yang telah menjangkau berbagai wilayah di Indonesia terutama di Jawa Timur dan Jawa Tengah mampu memudahkan UISI untuk secara teknis mencari daerah sasaran KKN. Sinergi antara korporasi dan institusi pendidikan inilah yang membuat program KKN yang dicanangkan UISI akan semakin kuat. Kekuatan besar tersebutlah yang diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat sehingga kesejahteraan masyarakat sasaran semakin meningkat.

1.2 Prinsip Dasar

- a. **Kebermanfaatan Untuk Umat;** Sebaik baik manusia adalah yang dapat bermanfaat bagi sesamanya. KKN merupakan salah satu langkah yang dapat ditempuh sebagai langkah awal penggiringan mahasiswa untuk mengenal potensi daerah sasaran dan hal yang dapat dimanfaatkan dari daerah tersebut.
- b. **Tri Dharma Perguruan Tinggi;** Pengabdian masyarakat merupakan hilir dari proses pendidikan dan penelitian yang pengaplikasiannya diharapkan mampu setidaknya mengubah sistem menjadi lebih baik. Salah satu bentuk nyata kontribusi dunia pendidikan dalam pengabdian masyarakat adalah melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN).
- c. **Interdisipliner;** KKN dilaksanakan oleh mahasiswa yang berasal dari berbagai disiplin ilmu dan departemen, sehingga mampu mengkombinasikan kelimuan dan bentuk kontribusi menjadi lebih luas,
- d. **Realistis-Pragmatis;** program-program kegiatan yang direncanakan pada dasarnya bertumpu pada permasalahan dan kebutuhan nyata di lapangan, dapat dilaksanakan sesuai dengan daya dukung sumber daya yang tersedia di lapangan, dan memberikan manfaat bagi masyarakat, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

1.3 Prinsip Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan KKN dilakukan dengan karakteristik sebagai berikut :

- a. *Co-creation* (gagasan bersama): KKN dilaksanakan berdasar pada suatu tema dan program yang merupakan gagasan bersama antara universitas (dosen, mahasiswa, Deapartemen), CSR PT. Semen Indonesia, (Persero) Tbk., pihak Pemerintah Daerah, mitra kerja dan masyarakat setempat.
- b. *Co-funding* (dana bersama): KKN dilaksanakan dengan pendanaan bersama antara mahasiswa pelaksana, universitas, CSR PT. Semen Indonesia, Tbk, pihak Pemerintah Daerah, dan masyarakat setempat, disesuaikan dengan tema dan program yang telah disepakati.

- c. *Flexibility* (keluwesan): KKN PPM dilaksanakan berdasarkan pada suatu tema dan program yang sesuai dengan situasi dan kebutuhan Pemerintah Daerah, mitra kerja dan masyarakat dalam proses pembangunan di daerah. Mahasiswa dapat memilih tema dan waktu pelaksanaan KKN yang ditawarkan universitas sesuai dengan keinginannya.
- d. *Sustainability* (berkesinambungan): KKN PPM dilaksanakan secara berkesinambungan berdasarkan suatu tema dan program yang sesuai dengan tempat dan target tertentu.

1.4 Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan KKN adalah :

- a. Meningkatkan empati dan kepedulian mahasiswa.
- b. Menamkan nilai kebersamaan dan *leadership* mahasiswa dalam kehidupan bermasyarakat.
- c. Menerapkan kemampuan akademis dan penelitian mahasiswa kepada masyarakat.
- d. Penggalan permasalahan dan potensi daerah sasaran sehingga mampu untuk secara bertahap melakukan perbaikan di dalamnya.

BAB II

PENGELOLAAN KKN

2.1 Lembaga Pengelola

Pengelolaan KKN UIISI dilakukan secara sinergi antara beberapa direktorat, diantaranya Direktorat Kemahasiswaan sebagai pembuat pedoman yang terkait dengan hal teknis mulai dari hulu hingga hilir. Direktorat Akademik yang menetapkan pedoman terkait dengan sistem penilaian dan hal – hal lain yang berhubungan dengan aspek akademik, dan LPPM selaku Lembaga yang menaungi pengabdian masyarakat di UIISI. Penentuan tema KKN dilakukan dengan bimbingan dosen pembimbing dari departemen, ataupun usulan dari LPPM, CSR PT. Semen Indonesia, (Persero) Tbk., ataupun pemerintah daerah terkait.

2.2 Tata Pelaksanaan

2.2.1 Alokasi Waktu

KKN dikemas dalam mata kuliah dengan beban 2 SKS. Jangka waktu yang diperlukan mahasiswa untuk kegiatan KKN adalah minimal 3 minggu efektif, yang berarti waktu minimal mahasiswa di daerah tersebut adalah jangka waktu tersebut secara penuh.

2.2.2. Pelaksana

a. Pelaksana Kegiatan

- 1) Direktorat Kemahasiswaan
- 2) Direktorat Akademik
- 3) Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)
- 4) Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)
- 5) Mahasiswa peserta KKN PPM, yang terdiri dari :
 - a) Koordinator mahasiswa tingkat Kabupaten
 - b) Koordinator mahasiswa tingkat Kecamatan
 - c) Koordinator mahasiswa tingkat desa
 - d) Seluruh mahasiswa peserta KKN PPM

2.2.3. Uraian Tugas

a. Direktorat Kemahasiswaan

1. Menjalin kerjasama dengan Pemerintah Daerah dan CSR PT.Semen Indonesia (Persero) Tbk, untuk menentukan daerah sasaran KKN
2. Menyusun dan mengembangkan konsep kegiatan KKN bersama dengan Dosen Pembimbing Lapangan dan mahasiswa KKN.
3. Memberikan evaluasi program guna keberlanjutan program KKN mendatang.
4. Memberikan pembekalan bagi mahasiswa KKN baik dari segi program, etika, dan cara bersosialisasi dengan masyarakat.

b. Direktorat Akademik

1. Mengadakan mata kuliah KKN beserta rancangan pembelajaran serta capaian yang dicapai bagi mahasiswa
2. Menyusun skema penilaian terhadap mahasiswa peserta KKN, baik sebelum, saat, dan sesudah KKN.

c. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)

1. Menunjuk dosen pembimbing lapangan berdasarkan skema tertentu.
2. Mendeskripsikan hak dan tanggung jawab Dosen Pembimbing Lapangan

d. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

1. Menumbuhkan disiplin dan motivasi serta mendampingi mahasiswa dalam melaksanakan program KKN dan membantu memecahkan masalah yang dihadapinya agar program-program KKN PPM terlaksana.
2. Mendorong dan menumbuhkan interaksi positif antar mahasiswa KKN dan antara mahasiswa KKN dengan perangkat pemerintahan dan instansi terkait.
3. Membimbing mahasiswa dalam pelaksanaan KKN.
4. Melakukan penilaian dalam rangka evaluasi.

e. Koordinator Mahasiswa Tingkat Kabupaten (Kormakab)

1. Koordinator Mahasiswa Tingkat Kabupaten

Selain melaksanakan tugas sebagai mahasiswa peserta KKN, juga mempunyai tugas, yaitu:

- Mengkoordinasikan mahasiswa tingkat kecamatan dalam rangka penerjunan dan penarikan mahasiswa tingkat kecamatan dan mengkoordinasikan kegiatan mahasiswa se-unit.
- Memberikan laporan kepada dosen Koordinator KKN dan aparat desa dan atau kecamatan apabila ada kejadian yang penting dan segera.

f. Koordinator Mahasiswa Tingkat Kecamatan (Kormatan)

Selain melaksanakan tugas sebagai mahasiswa peserta KKN PPM, juga mempunyai tugas, yaitu:

- Sebagai koordinator kegiatan mahasiswa di tingkat kecamatan (termasuk rencana kerja dan diskusi)
- Memberikan laporan kepada Kormakab, perangkat pemerintah desa, dan DPL apabila ada kejadian yang penting.
- Secepatnya melaporkan ke DPL jika terjadi kejadian yang luar biasa.

g. Koordinator Mahasiswa Tingkat Desa

(Ketua grup)

Selain melaksanakan tugas sebagai mahasiswa peserta KKN PPM, juga mempunyai tugas, yaitu:

- Sebagai koordinator bidang program kegiatan tingkat desa
- Membantu Kormakab dan Kormatan dalam pelaksanaan KKN
- Menyusun rekapitulasi rencana pelaksanaan bidang program kegiatan.
- Mengumpulkan dan merekapitulasi semua hasil kegiatan dan realisasi penggunaan dana di tingkat desa, berdasarkan bidang kegiatannya dan melaporkan kepada DPL

h. Seluruh Mahasiswa Peserta KKN PPM

Wajib melaksanakan tugas sebagai mahasiswa peserta KKN PPM dan mematuhi tata tertib KKN.

2.3 Sifat Program KKN

Sifat program kegiatan KKN adalah Interdisipliner, yaitu program KKN yang dilaksanakan antar departemen dengan menyumbangkan ide dari masing – masing departemen untuk kemudian disinkronkan menjadi satu ide yang utuh.

2.4 Pendanaan

Pendanaan Program KKN didapatkan dari beberapa sumber utama, diantaranya dari iuran mahasiswa guna pelaksanaan program yang diizinkan untuk berkerja sama dengan Sponsor, Pemerintah Daerah, dan Mitra kerja lain yang memungkinkan, Universitas dan CSR PT. Semen Indonesia (Porsero), Tbk, untuk mendukung hal teknis.

BAB III

PROSEDUR KKN

3.1 Persyaratan Mahasiswa Peserta KKN

Secara umum, terdapat beberapa persyaratan akademik yang harus dipenuhi mahasiswa sebelum mengambil mata kuliah KKN, diantaranya:

1. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif di Universitas Internasional Semen Indonesia
2. Sedang menempuh perkuliahan minimal semester 5 (lima).

3.2 Registrasi Mahasiswa Peserta KKN

KKN dilakukan secara grup atau tim yang terdiri dari 5-8 mahasiswa dari departemen yang berbeda. Setelah terbentuk grup, maka registrasi dilakukan oleh setiap mahasiswa dengan urutan sebagai berikut:

1. Mahasiswa mengambil blanko pendaftaran di Direktorat Kemahasiswaan UIISI
2. Mahasiswa mengisi formulir pendaftaran KKN
3. Mahasiswa menyerahkan formulir pendaftaran yang sudah diisi dilengkapi dengan bukti Transkrip IPK terakhir dan surat izin dari orang tua
4. Mahasiswa dinyatakan terdaftar sebagai calon peserta KKN setelah dinyatakan lolos.

3.3 Pengajuan KKN

1. Penentuan sasaran daerah dalam KKN akan difasilitasi oleh Direktorat Kemahasiswaan dengan memperhatikan potensi daerah sebagai desa binaan.
2. Mahasiswa dibagi dalam kelompok dan selanjutnya dapat berkoordinasi dengan calon desa binaan untuk melalui kunjungan awal.

3.4 Pembekalan KKN

1. Mahasiswa yang sudah mendaftarkan diri sebagai peserta KKN diwajibkan mengikuti pembekalan KKN.
2. Materi pembekalan meliputi penjelasan pedoman KKN, metode perencanaan kegiatan, pelaksanaan dan penyusunan laporan, etika dan interaksi sosial.

3.5 Penempatan di Lokasi

1. Mahasiswa yang telah diterima sebagai peserta KKN dan mengikuti pembekalan dapat menyusun rencana kegiatan yang harus disetujui oleh Dosen pembimbing.
2. Mahasiswa yang akan berangkat ke lokasi KKN diwajibkan membawa surat pengantar dari Universitas untuk diserahkan kepada pemerintah desa tempat KKN.

3.6 Kegiatan di Lokasi

1. Selama di lokasi KKN, mahasiswa diwajibkan menaati peraturan – peraturan agama yang diyakini, norma dan etika desa setempat dan pemerintah yang telah tertuang dalam Undang – undang.
2. Mahasiswa diwajibkan untuk menjalankan program yang telah direncanakan sebelumnya.
3. Mahasiswa diwajibkan mengisi Log book, Kartu K1, K2, dan K3 sesuai ketentuan.

3.7 Pembimbingan dan Monitoring Mahasiswa KKN

1. Pembimbingan mahasiswa KKN dapat dilakukan oleh Dosen pembimbing baik di Universitas maupun di lokasi KKN sesuai kesepakatan bersama antara kedua belah pihak.
2. Mahasiswa wajib konsultasi dan melaporkan perkembangan kegiatan KKN saat di lokasi KKN kepada DPL atau yang mewakili minimal 3 kali tatap muka secara langsung.

3. Monitoring kegiatan KKN mahasiswa dilakukan oleh Dosen Pembimbing ataupun perwakilan Dosen yang ditunjuk oleh LPPM UISI dengan melakukan kunjungan ke lokasi dan verifikasi kegiatan mahasiswa pada Lembar Kontrol Kegiatan (LKK).
4. Dosen pembimbing bertanggung jawab membimbing dan mengarahkan, serta menilai kinerja mahasiswa yang mencakup kedisiplinan, etos kerja, kreativitas, kerjasama, komunikasi, dengan parameter kesesuaian hasil kegiatan dengan rencana kegiatan.

3.8 Penyusunan Laporan Akhir KKN

Laporan akhir KKN dibukukan dalam bentuk (Lampiran 2)

BAB IV

TATA TERTIB KKN

4.1 Aturan KKN

Selama pelaksanaan KKN, mahasiswa wajib:

- A. Menjaga nama baik almamater UI SI.
- B. Menjaga norma agama dan adat istiadat setempat.
- C. Mengikuti seluruh tahapan pengerjaan dan penarikan KKN sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
- D. Menetap di lokasi kerja KKN. Mahasiswa peserta KKN dapat meninggalkan Lokasi kerja KKN, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Harus menggunakan Surat Ijin Meninggalkan Lokasi yang ditandatangani oleh Ketua Kelompok dan Koordinator mahasiswa dan diketahui oleh DPL. Jika DPL tidak berada ditempat, mahasiswa wajib menghubungi DPL melalui telepon.
 - b. Setiap Surat Ijin Meninggalkan berlaku maksimum 3x24 jam secara berurutan.
- E. Melaksanakan tugas-tugas KKN dengan penuh rasa tanggung jawab dan dedikasi yang tinggi, baik tugas administrasi (pengisian K1, K2, K3) maupun tugas lapangan sesuai dengan perencanaan.
- F. Menghayati dan menyesuaikan diri dengan kehidupan di lokasi kerja KKN.
- G. Menggunakan atribut KKN selama masa pelaksanaan KKN.
- H. Membina kerjasama dengan mahasiswa, masyarakat, instansi/dinas Pemerintah dan pihak-pihak yang terkait.
- I. Menjaga seluruh barang/harta pribadi yang dibawa ke lokasi KKN. Segala kerusakan dan kehilangan barang/harta pribadi di lokasi menjadi tanggung jawab masing-masing mahasiswa.
- J. Mengisi *log book* dan menyerahkan laporan akhir paling lambat 1 (satu) bulan setelah kegiatan KKN berakhir

Selama pelaksanaan KKN, mahasiswa dilarang:

- A. Melakukan perbuatan yang mencemarkan nama baik almamater.
- B. Melakukan kegiatan politik praktis, unjuk rasa, ikut dalam kegiatan pilkada dan atau pemilu.
- C. Melakukan perbuatan dan kegiatan yang melanggar hukum secara langsung maupun tidak langsung, seperti melakukan tindak asusila.
- D. Membawa keluarga atau teman ikut menginap di pondokan tanpa ijin dari panitia dan DPL.
- F. Menggunakan wewenang/ pangkat/ jabatan diluar status peserta KKN.
Membawa/mengenakan perhiasan/barang berharga secara berlebihan.

4.2 Sanksi Terhadap Pelanggaran

Mahasiswa dapat dinyatakan TIDAK LULUS dari program KKN apabila;

1. Tidak mengikuti kegiatan KKN sesuai jadwal dan alokasi waktu minimal yang telah ditentukan dengan alasan yang tidak dibenarkan .
2. Melakukan tindak pidana sesuai yang telah diatur dalam UUD dan Undang Undang saat KKN
3. Melakukan penjiplakan (plagiat) terhadap laporan KKN.
4. Memalsu tanda tangan pihak – pihak yang terkait dengan KKN

Sanksi terhadap pelanggaran – pelanggarn lain yang belum tercakup akan diatur kemudian.

Lampiran 1
FORMAT PROPOSAL KKN

Proposal
Usulan Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Judul Usulan KKN



Diusulkan oleh :

Nama Ketua dan Anggota

(NIM)

UNIVERSITAS INTERNASIONAL SEMEN INDONESIA

2017

LEMBAR PENGESAHAN

1. Judul KKN :
2. Lokasi (Desa/Kec/kab/prop) :
3. Ketua Pelaksana
Nama :
NIM :
Alamat :
Telepon/HP :
e-mail :
4. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) :
5. NIP. DPL :
6. Jumlah Anggota Kelompok : (orang)
7. Total Biaya yang Diusulkan :
8. Periode Pelaksanaan :

Mengetahui/Menyetujui,

Direktur Kemahasiswaan

Gresik,

Ketua Pelaksana

Kuntum Khoiro Ummatin, S.T, M.

NIP.

.....

NIM.

DAFTAR ISI

I. Deskripsi Kegiatan

- A. Judul
- B. Lokasi
- C. Bidang Kegiatan KKN
- D. Latar Belakang
- E. Tujuan
- F. Hasil Yang Diharapkan
- G. Lingkup KKN
 - 1. Kelompok Sasaran
 - 2. Perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi Partisipatif KKN
- H. Metode KKN
 - 1. Persiapan Pembekalan
 - 2. Tindakan Pelaksanaan
 - 3. Rencana Keberlanjutan Program
- I. Monitoring Dan Evaluasi Program
- J. Tempat dan Waktu
- K. Pembiayaan
- L. Organisasi Pelaksana

II. Lampiran

- 1. Peta Lokasi
- 2. Rencana Monitoring dan Evaluasi
- 3. Rincian Pembiayaan

DESKRIPSI KEGIATAN

A. Judul

Cantumkan judul KKN

B. Lokasi

Cantumkan lokasi detail, serta deskripsikan gambaran umum kondisi geografis nya.

C. Bidang Kegiatan KKN (pilih dan deskripsikan yang sesuai)

1. Pendidikan (PP)
2. Lingkungan (PL)
3. Entrepneuer (PE)

D. Latar Belakang

Berisi:

1. Apa yang menjadi potensi/masalah sehingga perlu dilakukan KKN?
Identifikasikan dan rumuskan potensi/masalah utama terkait dengan keadaan yang ingin diperbaiki oleh KKN.
2. Susun secara lengkap sasaran kelompok beserta potensi/permasalahannya dari berbagai aspek sehingga muncul urgensitas KKN.

E. Tujuan

Apa yang ingin dicapai oleh KKN?

F. Hasil Yang Diharapkan

Apa yang ingin dihasilkan oleh KKN sehingga tujuan dapat tercapai?

(Misal : Pelayanan, sarana, atau bahan yang dihasilkan oleh **KKN** untuk kelompok sasaran dan lingkungan sekitarnya).

G. Lingkup KKN

1. Kelompok Sasaran

Siapakah yang menjadi kelompok sasaran KKN?

Tentukan jenis dan jumlah kelompok sasaran (petani, nelayan, murid sekolah, dll) serta lokasi kelompok sasaran yang menjadi bagian KKN .

2. Perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi partisipatif KKN

Sebutkan ringkasan kegiatan mulai dari persiapan hingga evaluasi berupa kegiatan partisipatif yang sudah dan akan dilakukan bersama masyarakat/kelompok sasaran.

H. Metode KKN

1. Persiapan dan Pembekalan

Deskripsikan hal hal yang harus dipersiapkan untuk menjalankan program

2. Tindakan Pelaksanaan

a. Apa tindakan-tindakan dalam bentuk program yang akan dilaksanakan untuk mencapai hasil yang diharapkan dari tema KKN yang diajukan?

1) Sebutkan metode yang digunakan dalam melakukan pemberdayaan kelompok sasaran/masyarakat

- 2) Tindakan-tindakan operasional yang yang diperlukan untuk mengatasi permasalahan yang dideskripsikan pada latar belakang.

3. Rencana Keberlanjutan Program

Bagaimana konsep keberlanjutan program ?

(Jelaskan perencanaan jangka panjang dan tindak lanjut program yang berhubungan dengan pengelolaan program, keterlibatan mitra dan masyarakat).

I. Tempat dan Waktu

1. Tempat Pelaksanaan KKN

2. Waktu Pelaksanaan KKN

(sebutkan waktu dilaksanakannya KKN) (buat timeline kegiatan, mulai dari Minggu I, II, dan III dan sebutkan kegiatan apa saja yang akan dilakukan

K. Pembiayaan

Sumber dan jumlah dana yang digunakan, rencana pengeluaran, dan rincian pembiayaan
(lampiran 3).

Lampiran 1. Peta Lokasi

Lampiran 2. Rencana Monitoring dan Evaluasi

Program	Waktu Monitoring & Evaluasi	Indikator Keberhasilan yang akan diukur	Catatan Perkembangan kegiatan	Status akhir hasil pemantauan dan keterangan
			(Pengukuran dan pengamatan apa dan bagaimana dari komponen indikator keberhasilan yang dilakukan pada monitoring/evaluasi)	(tampilkan data hasil pengukuran & pengamatan)
dst.				

Lampiran 3. Rincian Pembiayaan

Deskripsi Penggunaan Dana	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)	Jml. Sat (Rupiah)
TOTAL			

LAMPIRAN 2
FORMAT LAPORAN

(Background cover warna abu-abu)

Kertas A4 format 4333

**LAPORAN PELAKSANAAN
KULIAH KERJA NYATA (KKN)**

JUDUL KKN



Diajukan Oleh :

Nama

NIM

Fak /Departemen:

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS INTERNASIONAL SEMEN INDONESIA

2016

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN KKN

JUDUL

Diajukan Oleh:

NAMA :
NIM :
Fak./Departemen :

Menyetujui,

Direktur Kemahasiswaan

Dosen Pembimbing Lapangan

(Nama)
NIP.

(Nama)
NIP.

Ketua LPPM

Mengetahui,

Direktur Akademik

(Nama)
NIP

(Nama)
NIP

KATA PENGANTAR

Pembuka

Isi

Penutup

Gresik, Januari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....

DAFTAR ISI.....

BAB I PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran.....

B. Tema Kegiatan.....

C. Bentuk dan Program Kegiatan.....

D. Tujuan dan Target Kegiatan

E. Sasaran Kegiatan.....

F. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

BAB II SETTING LOKASI KKN

A. Deskripsi Lokasi KKN.....

1. Luas dan batas-batas wilayah.....

2. Stuktur Penduduk berdasarkan

a. Agama yang dianut penduduk.....

b. Sistem mata pencaharian penduduk.....

c. Tingkat pendidikan penduduk.....

3. Sarana dan Prasarana.....

B. Urgensi Pemilihan Lokasi KKN.....

BAB III IDENTIFIKASI POTENSI DAN PERMASALAHAN LOKASI KKN

A. Potensi Masyarakat.....

B. Permasalahan Masyarakat.....

C. Program Kerja.....

BAB IV PELAKSANAAN KEGIATAN PROGRAM

A. Pelaksanaan Kegiatan.....

B. Faktor Pendorong Pelaksanaan Program Kerja.....

C. Faktor Penghambat.....

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....

B. Saran.....

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL (Jika ada)

DAFTAR GAMBAR (Jika ada)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Tips: dihimbau untuk menjelaskan urgensi KKN yang mencakup

1. Apa yang menjadi potensi/masalah sehingga perlu dilakukan penyempurnaan?
Identifikasikan dan rumuskan potensi/masalah utama terkait dengan keadaan yang ingin diperbaiki oleh KKN PPM.
2. Siapakah lembaga yang menjadi mitra KKN PPM?
Penjelasan disertai dengan profil singkat lembaga mitra, jumlah lembaga mitra, kesediaan adanya dana pendamping dari lembaga mitra, serta bidang usaha/permasalahan yang akan diangkat dan diselesaikan selama pelaksanaan program KKN PPM berlangsung.
3. Susun secara lengkap profil kelompok sasaran beserta potensi/permasalahannya dari berbagai aspek.

II. Tema Kegiatan

Tema yang saya ambil dalam kegiatan KKN tahun 2016 ini adalah **"Isi dengan tema masing-masing"**.

III. Bentuk dan Program Kegiatan

a. Program Khusus

Program ini berbentuk kegiatan yang dilaksanakan dalam sebuah lembaga atau institusi dalam rangka mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki sesuai dengan jurusan dan konsentrasi yang ditekuni. Seperti :

1. Mengadakan pengenalan tentang ilmu ekonomi kepada masyarakat
2. Memberikan penyuluhan tentang penerapan ilmu manajemen pada prakteknya.

b. Program Umum

Dalam hal ini lokasi yang dipilih adalah di Kampung Kalong Dagul, Desa Kalong Sawah, Kecamatan Jasinga, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, dengan mengadakan berbagai macam kegiatan seperti:

1. Melaksanakan kegiatan mengajar di sekolah (SD, SMP, SMA).
2. Mengadakan perbaikan fasilitas umum.
3. Mengadakan bakti sosial.
4. Melaksanakan peringatan HUT RI

IV. Tujuan Dan Target

a. Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah sebagai berikut :

Contohnya (usahakan sama dengan tujuan proposal)

1. Sebagai pelaksanaan mata kuliah wajib kerja praktek
2. Dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu teoritis yang selama ini didapat di perkuliahan.
3. Mendapatkan pengalaman nyata dari dunia kerja sekaligus memperluas wawasan mahasiswa tentang dunia kerja yang sesungguhnya.
4. Mewujudkan jiwa sosial yang tinggi dan kepedulian terhadap masyarakat dari berbagai aspek kehidupan.
5. Memberikan pengetahuan, wawasan dan pengalaman bagi mahasiswa yang cerdas dan terampil.

b. Target

Target dari pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah sebagai berikut :

contohnya (usahakan sama dengan target proposal)

1. Mendapatkan pemahaman dan pengalaman dari hasil pengaplikasian teori terhadap praktek dalam dunia kerja yang sesungguhnya
2. Menjadikan mahasiswa yang terampil yang mampu bersaing didunia kerja.
3. Terciptanya hubungan dan suasana yang baik antara mahasiswa dengan masyarakat dalam upaya mewujudkan persatuan dan kesatuan bangsa.

V. Sasaran Kegiatan

Sasaran dari pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah sebagai berikut :

Contohnya (usahakan sama dengan target di proposal)

1. Terwujudnya perbaikan-perbaikan baik dari sektor formal maupun informal melalui kegiatan-kegiatan di berbagai bidang pada daerah
2. Memberikan kontribusi serta peran yang penting bagi kemajuan masyarakat dalam upaya menuju masyarakat yang sejahtera.

VI. Tempat Dan Waktu

Diisi berdasar waktu dan lokasi KKN.

BAB II

SETTING LOKASI KKN

A. Deskripsi Lokasi KKN

1. Luas dan batas-batas wilayah Desa
2. Stuktur Penduduk berdasarkan:
 - a. Jumlah Penduduk
 - b. Agama yang dianut penduduk
 - c. Sistem mata pencaharian penduduk
 - d. Tingkat pendidikan penduduk
 - e. Sarana dan Prasarana

Contoh Sarana dan Prasarana Desa

No	Jenis Sarana	Ada/tidak ada & Kondisi
1.	Kantor Desa	Ada & Baik
2.	Ruang kerja Kepala Desa	Ada & Baik
3.	Ruang Sekretaris Desa	Ada & Kurang Baik
4.	Ruang Staf	Ada & Kurang Baik
5.	Ruang LMD	Tidak Ada
6.	Ruang LKMD	Tidak Ada
7.	Ruang PKK	Ada & Kurang Baik
8.	Ruang Rapat	Ada & Kurang Baik
9.	Komputer	Tidak Ada
10.	Mesin Ketik	Ada & Baik
11.	Lemari Arsip	Ada & Baik
12.	Telepon	Tidak Ada
13.	Kursi	Ada & Baik
14.	Meja	Ada & Baik

Contoh Sarana Keagamaan

No	Jenis Sarana	Jumlah
1.	Masjid	8
2.	Musolla	3
3.	Pesantren Non-formal	20

Contoh Sarana Pendidikan Formal**Data Sarana Pendidikan Umum**

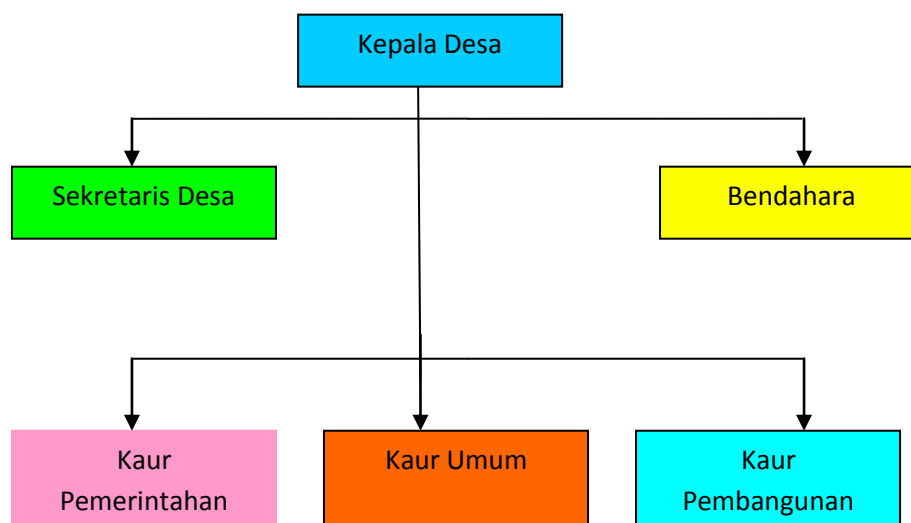
N O.	JENIS PENDIDIK AN	NEGERI			SWASTA		
		Gedung	Guru	Murid	Gedung	Guru	Murid
1.	TK	-	-	-	4	20	200
2.	Sekolah Dasar (SD)	4	30	950	1	8	240
3.	SMP / SLTP	-	-	-	3	25	700
4.	SMA / SLTA	-	-	-	5	45	650
5.	Kejar Paket B	-	-	-	1	2	30
6.	Kejar Paket C	-	-	-	1	3	15
7.	Madrasah	-	-	-	4	16	120
8.	Akademi	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	4	30	950	19	119	1.955

Contoh Sarana Bidang Kesehatan

No	Jenis Sarana	Jumlah
1.	Poliklinik	-
2.	Puskesmas	-
3.	Praktek Dokter	

Contoh struktur organisasi desa

PERANGKAT DESA KALONG SAWAH, KECAMATAN JASINGA



Kepala Desa :

Sekretaris Desa :

Bendahara :

Kaur Pemerintahan :

Kaur Pembangunan :

Kaur Umum :

B. Urgensi Pemilihan Lokasi KKN

Alasan lain selain ditentukan oleh pihak universitas

Contoh : plus dan minus yang perlu dikembangkan di desa tersebut

BAB III

IDENTIFIKASI POTENSI DAN PERMASALAHAN LOKASI KKN

A. Potensi Masyarakat

- a. Potensi sosial keagamaan
- b. Potensi Pertanian
- c. Bidang Umum
- d. Bidang Kepemudaan
- e. Bidang Sosial Kemasyarakatan

B. Permasalahan Desa

Secara garis besar permasalahan yang dihadapi oleh Desa.. adalah :

C. Program Kerja

Sesuai program kerja yang ada di proposal dan realisasi KKN

BAB IV

PELAKSANAAN DAN KEGIATAN PROGRAM

A. Pelaksanaan Kegiatan

Diisi garis besarnya saja, utamakan yang paling krusial. Sisanya pada lampiran

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan

B. Faktor Pendorong Pelaksanaan Program Kerja

Selama melaksanakan Program KKN banyak faktor yang mendorong keberhasilan pelaksanaan program peserta di masyarakat, diantaranya:

1. Sambutan dan kerja sama yang cukup baik dari masyarakat kepada peserta KKN sehingga dapat mempermudah pelaksanaan.

C. Faktor Penghambat

Kurangnya sumberdaya alam atau SDM yang mumpuni bahwa

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berisi hasil dari program kerja KKN

Contoh :

Program KKN ini mampu meningkatkan penghasilan masyarakat dengan menjual anyaman enceng gondok yang telah diajarkan oleh mahasiswa

B. Saran

Diklasifikasikan untuk pihak masyarakat desa, universitas, pihak terkait dan pemerintah.

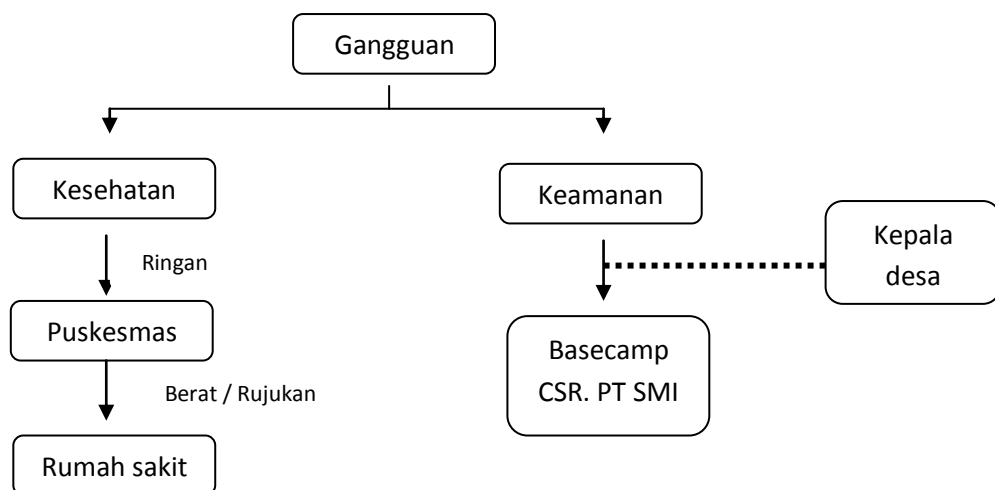
Lampiran

1. Dokumentasi kegiatan
2. Bukti K1
3. Bukti K2
4. Bukti K3

LAMPIRAN 3

ALUR KESEHATAN DAN KESELAMATAN

Jika saat program KKN sedang berlangsung terjadi hal – hal yang tidak diharapkan (sakit / gangguan keamanan, dll), diharapkan mahasiswa bersikap tenang dan tidak panik, serta langsung melakukan alur sesuai skema berikut.



Gambar 1. Skema Penanganan pada Gangguan

Keterangan Garis Koordinasi

Setelah mengikuti sesuai alur di atas, maka ketua grup wajib melaporkan kepada Koordinator tingkat kecamatan, dan dosen pembimbing lapangan.

Nomor Telepon penting

Khusnul Zain (CSR PT. Semen Indonesia, Tbk) : 0813 4152 1548

Soeswanto (Camat Bulu) : 0822 2120 8008

Teguh (Camat Gunem): 0813 2501 0640

Kuntum Khioro U (Direktur Kemahasiswaan : 0822 4426 4287